

PELATIHAN PEMBUATAN BUKU CERITA BERGAMBAR BAGI GURU PAUD DI KELURAHAN BRAJA ASRI KABUPATEN LAMPUNG TIMUR

TRAINING ON MAKING PICTURED STORYBOOKS FOR EARLY CHILDHOOD TEACHERS IN BRAJA ASRI VILLAGE, EAST LAMPUNG REGENCY

Siti Khomsiyati^{1*}, Septiani Selly Susanti², Siti Fatimah³

^{1,2,3}) Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini, STAI Darussalam Lampung

*Email korespondensi: ummuzaidarrasy@gmail.com

Abstract

The community service mentoring program aims to improve the skills of educators who teach early childhood. Their focus is on producing picture storybooks that serve as innovative and instructive learning tools, while still considering the unique characteristics of young children. These picture storybooks play a crucial role in fostering growth in areas such as language, thinking, social skills, emotional intelligence, and fostering an interest in reading in children from an early age. This community service program is implemented using a training approach. This includes delivering information, conducting discussions, providing guidance, and offering opportunities for practical application. The training covers various elements of storytelling, including the goals and methods for developing and sharing stories in educational settings. The teachers participating in the mentoring program are mentors from three early childhood education schools. These teachers faced challenges in creating learning resources that incorporate storytelling techniques. The results of the activity showed that the teachers improved their understanding and skills in creating picture storybooks that are relevant and tailored to children's needs. Furthermore, the training also motivated educators to adopt a more creative mindset in producing their own learning materials. With this mentoring, it is hoped that this community service project will have a positive impact on improving the standards of early childhood education and fostering a strong dedication to literacy from an early age.

Keywords: PAUD Teacher Training, Picture Storybooks, Learning Media

Abstrak

Pendampingan pengabdian masyarakat bertujuan untuk meningkatkan kemampuan para pendidik yang mengajar anak-anak usia dini. Fokusnya mereka menghasilkan buku cerita bergambar yang berfungsi sebagai alat pembelajaran yang inovatif dan instruktif, sambil tetap mempertimbangkan ciri-ciri unik anak-anak usia dini. Buku cerita bergambar ini memainkan peran penting dalam mendorong pertumbuhan di berbagai bidang seperti bahasa, berpikir, keterampilan sosial, kecerdasan emosional, dan menumbuhkan minat membaca pada anak-anak sejak dini. Program pengabdian masyarakat ini diimplementasikan menggunakan pendekatan pelatihan. Ini termasuk penyampaian informasi, mengadakan diskusi, memberikan bimbingan, dan menawarkan kesempatan untuk penerapan praktis. Pelatihan ini mencakup berbagai elemen bercerita, termasuk tujuan serta metode untuk mengembangkan dan berbagi cerita dalam lingkungan pendidikan. Guru yang berpartisipasi dalam program pendampingan terdiri dari pendamping dari tiga sekolah PAUD. Para guru ini menghadapi kendala dalam menciptakan sumber belajar yang menggabungkan teknik bercerita. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa para guru telah meningkatkan pemahaman, kemampuan, mereka dalam menyusun buku cerita bergambar yang relevan dan sesuai dengan kebutuhan anak-anak. Selain itu, pelatihan ini juga memotivasi para pendidik untuk mengadopsi pikiran yang lebih kreatif dalam menghasilkan materi pembelajaran sendiri. Dengan pendampingan ini diharapkan proyek pengabdian masyarakat ini akan berdampak positif dalam meningkatkan standar pengajaran PAUD dan menumbuhkan dedikasi yang kuat terhadap literasi sejak usia dini.

Kata kunci: Pelatihan Guru PAUD, Buku Cerita Bergambar, Media Pembelajaran



CC Attribution-ShareAlike 4.0

Copyright © 2026 Author

Diterima: 9 Januari 2026; Disetujui: 8 Februari 2026; Terbit: 10 Februari 2026

PENDAHULUAN

Kehidupan manusia sangat dipengaruhi oleh kemajuan teknologi terkini, terutama di bidang pendidikan. Dalam upaya meningkatkan standar pendidikan, sektor pendidikan harus menyesuaikan diri dengan kemajuan pesat teknologi digital. Guru harus imajinatif dan inovatif, khususnya dalam hal menghasilkan materi pendidikan. Hal ini mencegah siswa merasa bosan saat belajar dan memudahkan mereka untuk menyerap dan memahami informasi. Para pengajar, khususnya pengajar pendidikan anak usia dini (PAUD), perlu ahli dalam menggunakan teknologi pendidikan, termasuk buku bergambar, untuk meningkatkan hasil belajar dan menarik minat anak-anak.

Teknologi pendidikan bukan hanya tentang perangkat keras, tetapi juga kreativitas dalam menghasilkan konten yang dapat meningkatkan daya tarik pembelajaran dan membantu siswa memahami materi dengan lebih baik (Mariati et al., 2023). Kemampuan untuk memahami teknologi dan menangani informasi dengan cermat, yang dikenal sebagai literasi digital, kini lebih penting dari sebelumnya. Para pendidik harus terampil dalam pengembangan dan penerapan narasi yang diperkaya secara digital dalam rencana pembelajaran mereka untuk meningkatkan partisipasi siswa, mengingat anak-anak di seluruh dunia semakin sering berinteraksi dengan platform digital seperti cerita interaktif, film, dan berbagai jenis media yang menarik. (Fauziah et al., 2024).

Salah satu kelebihan buku bergambar adalah dapat digunakan sebagai sumber belajar yang mudah diakses atau sebagai alat pembelajaran. Anak-anak dapat langsung melihat dan menyentuh objek nyata yang terdapat dalam buku bergambar. Buku bergambar juga bermanfaat untuk menceritakan kisah dalam bentuk buku, yang terdiri dari sejumlah komponen naratif yang didukung dan dihiasi oleh gambar. Diharapkan buku bergambar akan memudahkan pembaca, khususnya anak-anak, untuk memahami isi dan deskripsi cerita (Belay, 2022).

Tujuan pelatihan buku cerita bergambar ini adalah untuk membantu para pendidik dalam mengintegrasikan literasi digital ke dalam kurikulum. Selain memberikan hiburan bagi anak-anak, media ini merupakan alat pengajaran yang bermanfaat yang

menumbuhkan kreativitas dan kemampuan pemecahan masalah pada anak-anak usia dini (Sumiati & Tirtayani, 2021). Cerita bergambar memberikan pengalaman interaktif yang dinamis, memungkinkan anak untuk memahami konsep dengan lebih baik melalui elemen visual, suara, dan naratif. Media ini tidak hanya membantu dalam pembelajaran tetapi juga dalam pengembangan keterampilan kognitif dan motorik anak. Dengan teknologi yang terus berkembang, media cerita bergambar menjadi alat penting dalam pendidikan (Buku, 2025). Untuk mempersiapkan siswa menghadapi masalah di masa depan, pendidik harus mampu menggunakan teknologi modern dalam proses pengajaran dan pembelajaran, bukan hanya sebagai alat bantu pengajaran tetapi juga sebagai media yang dapat mengubah pengalaman belajar anak menjadi pengalaman yang lebih bermakna dan menyenangkan. (Lailiyah & Yusnita, 2023).

Diharapkan dengan adanya pelatihan pembuatan media pembelajaran buku cerita bergambar, guru akan dengan mudah memahami, mempraktikkan, serta menerapkan hasil pembuatan media pembelajaran. Berdasarkan koordinasi dengan kepala sekolah STAI Darussalam Lampung akan memberikan pelatihan kepada guru PAUD terkait pembuatan media pembelajaran buku cerita bergambar.

METODE

Pengabdian kepada masyarakat dilaksanakan dengan metode service learning, yakni tim pendamping (Dosen STAI Darussalam Lampung) melakukan kunjungan ke Sekolah mitra untuk menjelaskan tentang pendampingan yang akan diberikan dan akan menyampaikan materi selama dua kali pertemuan.

1. Pertemuan pertama, menyampaikan materi tentang metode bercerita dan teori bercerita dengan buku bergambar.
2. Pertemuan kedua, praktik membuat buku cerita bergambar dengan bantuan ChatGPT dan Canva.

Pelaksanaan Pengabdian Masyarakat dilaksanakan dalam beberapa langkah, yaitu:

1. Perencanaan
Desa Braja Asri, Kabupaten Lampung Timur, menjadi lokasi pelaksanaan program Pengabdian Masyarakat (PKM). Empat belas guru pendidikan anak usia dini

(PAUD) dari Desa Braja Asri berpartisipasi dalam PKM. Proyek pengabdian masyarakat ini terdiri dari tiga fase: persiapan, pelaksanaan, dan penilaian. Pada fase perencanaan, tim melakukan kegiatan berikut:

- a. Tim PKM mengumpulkan informasi tentang masalah yang dihadapi mitra.
 - b. Mereka mengidentifikasi solusi potensial dan meminta izin untuk memberikan pelatihan.
 - c. Tim PKM membuat materi pelatihan setelah memperoleh data awal.
2. Pelaksanaan

Pada bulan September 2025, sebuah inisiatif mentoring akan diluncurkan sebagai pelatihan bagi para pendidik anak usia dini di Desa Braja Asri, Lampung Timur. Kelompok Program Pengabdian Masyarakat (PKM) akan melaksanakan sejumlah tugas selama pelaksanaan rencana ini, seperti:

- a. Pelatihan seni bercerita bagi guru anak usia dini di Desa Braja Asri.
 - b. Inisiatif ini akan menggunakan pendekatan seperti presentasi, sesi tanya jawab, pelatihan praktik langsung, dan bermain peran
 - c. Presentasi dan sesi tanya jawab akan membahas prinsip-prinsip dasar pendidikan yang menggunakan metode bercerita, dilengkapi dengan buku-buku bergambar.
 - d. Pendampingan praktik langsung akan membahas masalah-masalah dunia nyata, terutama yang berkaitan dengan pemilihan cerita dan pembuatan buku cerita. Untuk memungkinkan refleksi terhadap hasil praktik, sesi praktik akan diadakan bersamaan dengan materi teori.
 - e. Bertukar pikiran tentang peristiwa masa lalu, pencapaian, dan potensi tindakan di masa depan.
3. Evaluasi

Setelah selesainya Pengabdian Masyarakat, dilakukan penilaian. Penilaian tersebut berpusat pada keberlanjutan jangka panjang program Pengabdian Masyarakat, dengan perhatian khusus diberikan kepada para guru dalam peran mereka sebagai kolaborator dan peserta dalam penelitian. Penilaian tersebut bertujuan untuk menentukan apakah pelatihan buku

bergambar yang diberikan telah dipraktikkan oleh para guru selama pengajaran, dan lebih jauh lagi, apakah implementasinya selaras dengan pedoman yang ditetapkan selama sesi pelatihan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini ditujukan untuk guru PAUD yang ingin memahami dan memiliki kompetensi dalam penggunaan metode bercerita dalam proses pembelajaran. Berbagi ilmu pemahaman dan keterampilan tentang pembuatan dan penggunaan buku cerita bergambar oleh tim pendamping kepada seluruh guru PAUD di kecamatan Braja Asri. Selain memberikan materi tim pendamping juga mempraktikkan penggunaan media pembelajaran buku cerita bergambar. Hasil kegiatan pengabdian ini yaitu:

1. Sekolah mitra dapat memahami tentang konsep dan manfaat pembelajaran dengan menggunakan buku cerita bergambar, sehingga sekolah mitra dapat membuat satu tema atau judul cerita dengan berbagai gambar yang menarik untuk digunakan dalam proses mengajar.
2. Sekolah mitra mampu menggunakan media pembelajaran dengan metode bercerita dan dapat membuat cerita bergambar sendiri, secara mandiri dan berkelanjutan, baik untuk belajar maupun untuk berbagi dengan teman sejawat.

Berdasarkan dari hasil pelaksanaan pendampingan yang dilakukan selama 2 hari. Terlihat hasil yang cukup baik. Para guru PAUD yang mengikuti pelatihan pembuatan buku cerita bergambar sudah mulai bisa membuat buku cerita bergambar dan akan menggunakannya saat pembelajaran. Mereka sangat bersemangat untuk mengajar dengan menggunakan metode bercerita dengan buku bergambar, karena dapat memberikan banyak sekali manfaat bagi perkembangan anak. Penggunaan buku cerita bergambar sebagai media pembelajaran dalam Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) menawarkan berbagai keuntungan, antara lain: mempercepat pemerolehan kemampuan membaca anak, meningkatkan rasa percaya diri anak, anak berkesempatan belajar melalui metode yang menyenangkan, anak termotivasi untuk mengeksplorasi dan mengapresiasi narasi di berbagai subjek dan alur cerita, serta secara

bertahap menumbuhkan kebiasaan pada anak yang memungkinkan mereka membaca cerita sendiri (Belay, 2022).

Melalui kegiatan bercerita, kita memiliki kemampuan untuk menumbuhkan fokus anak-anak, mengembangkan kemampuan mereka dalam membuat koneksi, mempertajam imajinasi mereka, mendorong interaksi sosial, membangun rasa percaya diri mereka, membimbing mereka dalam mengembangkan pemikiran analitis dan metodis, memberikan pengalaman pendidikan yang menyenangkan, dan menyempurnakan kemampuan linguistik mereka (Krissandi, 2017). Selain itu, pertumbuhan emosional anak juga dapat dipupuk melalui penggunaan buku bergambar. Kegiatan membaca akan mendorong anak-anak untuk merasa lebih percaya diri serta membantu mereka dalam memahami dan menerima diri mereka sendiri dan orang-orang di sekitar mereka, di samping menyediakan saluran bagi mereka untuk mengkomunikasikan berbagai perasaan; perasaan ini meliputi emosi positif seperti kebahagiaan dan kegembiraan serta emosi negatif seperti kesedihan dan ketakutan, yang semuanya dialami sepanjang hidup. (Triatna, 2024).



Gambar 1. Penyampaian Materi

Para guru terinspirasi untuk berpikir di luar kotak dan menghasilkan ide-ide baru melalui bercerita, dan pemikiran inventif serta kreativitas anak-anak juga didorong. Anak-anak terinspirasi untuk memvisualisasikan kata-kata guru melalui bercerita. Baik itu selama waktu bermain, percakapan, atau kegiatan lainnya, tahap praoperasional ditandai oleh fantasi dan pemikiran imajinatif, yang terlihat dalam berbagai aktivitas. (Permatasari et al. 2014.). Daftar yang disajikan tentang

pelaksanaan inisiatif pendampingan yang disebutkan sebelumnya menunjukkan bahwa memasukkan kegiatan bercerita ke dalam pendidikan anak usia dini dapat sangat meningkatkan kemampuan belajar dan bermain anak, selain membantu mereka merasa lebih nyaman saat bermain dengan kemampuan berpikir kreatif mereka. Hal ini karena pendekatan bercerita bebas dari penilaian, memungkinkan anak-anak untuk secara bebas mengomunikasikan perasaan dan keinginan mereka, semuanya sebagai respons terhadap kebutuhan individu setiap anak.

Pada proses pelatihan pembuatan buku cerita bergambar setelah guru mendapatkan materi tentang metode pembelajaran bercerita. Hari kedua dilanjutkan dengan praktik membuat buku cerita bergambar. Terlebih dahulu tim pendamping meminta guru membuat cerita pendek tema anak-anak. Dalam membuat cerita guru boleh membuat sendiri yang disesuaikan dengan kondisi siswanya, atau guru juga diajarkan cara membuat cerita dengan aplikasi chat GPT. Tim pendamping membagi peserta menjadi 3 kelompok, berdasarkan sekolah. Setelah masing-masing kelompok sudah mempunyai cerita, dilanjutkan dengan membuat buku bergambar dengan aplikasi Canva. Pada kegiatan hari kedua ini setiap sekolah membawa laptop.



Gambar 2. Pembuatan buku cerita gambar

Kegiatan praktik pembuatan buku cerita bergambar berjalan dengan baik dan hasilnya cukup memuaskan. Guru-guru PAUD di Kelurahan Braja Sakti, sangat antusias dalam berkreasi membuat buku cerita dengan memilih gambar yang menarik sesuai dengan karakter anak-anak.



Gambar 3. Hasil Cover buku cerita bergambar

KESIMPULAN

Pelatihan Pembuatan Buku Cerita Bergambar bagi Guru PAUD di Kelurahan Braja Asri, Kabupaten Lampung Timur, memberikan dampak positif dalam meningkatkan kompetensi dan kreativitas guru dalam usaha mengembangkan alat yang digunakan untuk pembelajaran sesuai dengan karakteristik anak usia dini. Melalui pelatihan ini, guru memperoleh pengetahuan dan keterampilan praktis dalam merancang, menulis, serta mengilustrasikan buku cerita bergambar yang edukatif, menarik, dan kontekstual disesuaikan dengan karakter dan lingkungan anak. Kegiatan ini juga mendorong guru untuk lebih inovatif dan mandiri dalam menyediakan bahan ajar, sehingga dapat mendukung proses pembelajaran yang menyenangkan, bermakna, dan berorientasi pada perkembangan anak. Oleh karena itu, program pendidikan ini diharapkan dapat berperan dalam meningkatkan standar pembelajaran anak usia dini di wilayah Kecamatan Braja Asri secara berkelanjutan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis ingin mengucapkan syukur kepada Allah SWT atas rahmat dan karunia-Nya yang telah memungkinkan terlaksananya pendampingan Pembuatan Buku Cerita Bergambar untuk pendidik anak usia dini di Desa Braja Asri, Kabupaten Lampung Timur. Apresiasi ditujukan kepada semua pihak yang telah membantu dan berkontribusi, terutama kepada kelompok yang bertanggung jawab menyelenggarakan acara ini, Pusat Pendidikan Anak Usia Dini di Desa Braja Asri, dan para guru Pendidikan Anak Usia Dini yang aktif terlibat dalam lokakarya. Apresiasi tulus juga disampaikan kepada tim yang bertanggung jawab dan semua pihak lain yang namanya tidak dapat disebutkan satu per satu atas bantuan, kerja sama tim, dan dukungan mereka.

Diharapkan hasil dari proyek pengabdian masyarakat ini akan memberikan manfaat nyata untuk meningkatkan standar guru Pendidikan Anak Usia Dini dan membantu meningkatkan kualitas pendidikan anak usia dini.

DAFTAR PUSTAKA

- Belay, B.S. (2022). "Penggunaan Media Buku Cerita Bergambar Di TK TERATAI Bandar Lampung." *Skripsi* 5(8.5.2017): 2003–5.
- Buku, Pengembangan, Cerita Bergambar, Anak Usia Dini, Program Studi Pgpaud, Fkip Universitas, Palangka Raya, Program Studi, et al. (2025). "E-ISSN 2723-0503 ISSN 1411-481X ISSN 1411-481X." : 133–43.
- Fauziah, S., Prahesti, S. I., & Sipayung, Y. R. (2024). Pelatihan dan Pendampingan Pembuatan Cerita Bergambar Berbasis Digital Bagi Guru PAUD METAL di Kabupaten Semarang. *Ngudi Waluyo Empowerment: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(1), 27-31. <http://e-abdimas.unw.ac.id/index.php/jfkip>.
- Krissandi, A. D. S. (2017). Pengembangan Buku Pendekatan, Metode, dan Model Pembelajaran Bahasa Indonesia di Sekolah Dasar. *Jurnal Kajian Penelitian Pendidikan dan Pembelajaran*, 2(1), 62-76.
- Lailiyah, S., & Yusnita, A. (2023). Pelatihan Penggunaan Aplikasi Canva Sebagai Media Pembuatan Buku Cerita Bergambar (Pictbook) Di Komunitas Guru Kreatif Suka Menulis Kalimantan Timur. *Aptekmas J. Pengabdian*. pada, 6, 86-91.
- Mariati, P., Kasiyun, S., Nafiah, N., Hartatik, S., & Alistiana, L. (2023). Pelatihan dan pendampingan pembuatan cerita bergambar berbasis digital bagi guru sekolah dasar. *Indonesia Berdaya*, 4(4), 1693-1700.
- Permatasari, R. W. (2014). Penerapan metode bercerita untuk meningkatkan kreativitas pada siswa TK Kelompok B. *Jurnal PG-*

PAUD Trunojoyo: Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Anak Usia Dini, 1(1), 64-75.

Sumiati, N. K., & Tirtayani, L. A. (2021). Pemanfaatan buku cerita bergambar digital berbasis audio visual terhadap stimulasi kemampuan empati anak usia dini. *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini Undiksha*, 9(2), 220-230.

Triatna, D. (2024). "Buku Cerita Berambar Erbasis Flipbook.Pdf." {Bibliography